

*Balai Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu Dan
Keamanan Hasil Perikanan
Semarang*



Laporan Keuangan
Untuk Periode 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/ Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan. Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-PoS Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-PoS Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-PoS Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-PoS Laporan Perubahan Ekuitas	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	62
VI. Lampiran dan Daftar	-

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG**
JALAN DR. Suratmo Nomor 28 Kelurahan Kembanggarum Semarang 50183
TELEPON 024 76671020, FAXIMILE 024 3541769

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.010.805.813,- atau mencapai 89 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.270.862.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.402.851.393,- atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp7.621.881.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp17.682.082.478,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp269.951.154,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.412.131.324,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp23.787.428,- dan Rp17.658.295.050,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasi, surplus/ defisit dari kegiatan non operasional, surplus/ defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/ defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.006.175.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp0,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-6.396.207.742,-. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar

Rp-47.003.587,- dan sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.443.211.329,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp25.712.361.532,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-6.443.211.329,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-1.610.855.153,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp17.658.295.050,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG**
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024		% thd Angg	31 Desember 2023
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.270.862.000	2.010.805.813	88,55	2.344.187.537
JUMLAH PENDAPATAN		2.270.862.000	2.010.805.813	88,55	2.344.187.537
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.785.909.000	3.777.699.027	99,78	6.377.748.042
Belanja Barang	B.4	3.835.972.000	3.625.152.366	94,50	5.629.388.458
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	0,00	564.266.718
Jumlah Belanja Operasi		7.621.881.000	7.402.851.393	97,13	12.571.403.218
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	#DIV/0!	-
JUMLAH BELANJA		7.621.881.000	7.402.851.393	97,13	12.571.403.218

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
SEMARANG
NERACA
PER 31 Desember 2024 DAN TA. 2023

URAIAN	CAT	31 Des 2024	TA.2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piuta	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	269.951.154	484.372.490
Jumlah Aset Lancar		269.951.154	484.372.490
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piuta	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	6.270.680.361	11.245.460.361
Peralatan dan Mesin	C.14	10.183.888.182	13.232.232.720
Gedung dan Bangunan	C.15	11.806.567.872	14.222.100.672
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	14.790.000	32.847.675
Aset Tetap Lainnya	C.17	700.000	15.505.000
Konstruksi dalam penggeraan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(10.864.495.091)	(13.488.686.449)
Jumlah Aset Tetap		17.412.131.324	25.259.459.979
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	C.22	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		17.682.082.478	25.743.832.469
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	23.787.428	31.470.937
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.26	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		23.787.428	31.470.937
JUMLAH KEWAJIBAN		23.787.428	31.470.937
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	17.658.295.050	25.712.361.532
JUMLAH EKUITAS		17.658.295.050	25.712.361.532
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17.682.082.478	25.743.832.469

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 30 Des 2023

URAIAN	CAT	31 DES 2024	31 DES 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.006.175.000	2.330.215.000
JUMLAH PENDAPATAN		2.006.175.000	2.330.215.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3.777.699.027	6.364.689.042
Beban Persediaan	D.3	295.827.809	229.760.270
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.350.092.102	3.299.870.095
Beban Pemeliharaan	D.5	619.028.814	562.075.832
Beban Perjalanan Dinas	D.6	601.561.818	1.506.267.845
Beban Brng utk Diserahkan kpda Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	758.173.172	1.032.061.427
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		8.402.382.742	12.994.724.511
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN		(6.396.207.742)	(10.664.509.511)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan pelepasan aset non lancar	D.12	3.973.000	5.123.456
Beban pelepasan aset non lancar		19.860.000	7.235.939
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT pelepasan aset non lancar		(15.887.000)	(2.112.483)
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	657.813	8.849.081
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		31.774.400	18.689.322
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON		(31.116.587)	(9.840.241)
OPERASIONAL			
Jumlah Surplus/defisit dari kegiatan non		(47.003.587)	(11.952.724)
SURPLUS/DEFISIT LO		(6.443.211.329)	(10.676.462.235)

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	CATATAN	31 DES 2024	31 DES 2023
EKUITAS AWAL	E.1	25.712.361.532	25.504.915.974
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(6.443.211.329)	(10.676.462.235)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUAS	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(1.610.855.153)	10.883.907.793
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(8.054.066.482)	207.445.558
EKUITAS AKHIR	E.6	17.658.295.050	25.712.361.532

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan*

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan Dan Perikanan dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan DR. Soeratmo no.28 Kelurahan Kembangarum Semarang .

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberi dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang berkomitmen dengan visi **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”**.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 – 2024, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan pembangunan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BKIPM Semarang sebagai UPT BKIPM bertanggung- jawab pada pencapaian 4 (empat) tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan,

mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan

2. Meningkatnya nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan
3. Meningkatnya pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan yang integratif, serta
4. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di BKIPM Semarang.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan

Semarang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh

suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset
Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengeraan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka

Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai

berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 14 (Empat Belas) kali. Hal ini disebabkan adanya pengalihan anggaran ke BKHIT, perubahan/ pergeseran jumlah anggaran biaya antar komponen untuk meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan peningkatan akuntabilitas:

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.927.782.000	2.270.862.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	1.927.782.000	2.270.862.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.286.656.000	3.785.909.000
Belanja Barang	5.702.494.000	3.835.972.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11.989.150.000	7.621.881.000

Realisasi

B.1 Pendapatan

Pendapatan

Realisasi Pendapatan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Rp2.010.805.813,- Keamanan Hasil Perikanan Semarang untuk 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.010.805.813,- atau mencapai 89 persen dari estimasi anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.270.862.000,- dengan rincian penerimaan dalam negeri yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan jasa karantina perikanan sebesar Rp280.000,- , Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Rp.2.005.895.000,- pendapatan jasa lainnya yang merupakan penerimaan kembali belanja pegawai tahun

anggaran yang lalu sebesar Rp0- , penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu Rp.657.813,- dan pendapatan penjualan peralatan dan mesin Rp.3.973.000,-

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Karantina	501.552.000	280.000	0,05
Pendapatan Pengujian	1.769.310.000	2.005.895.000	113,36
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	657.813	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-	-
Pendapatan peralatan dan mesin		3.973.000	
Jumlah	2.270.862.000	2.010.805.813	88,54

Realisasi Pendapatan Jasa Karantina dan pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 14.22 persen dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan pnbp pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REAL 31 Des 2024	REAL 31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina	280.000	14.960.000	-98,13
Pendapatan Pengujian	2.005.895.000	2.315.255.000	-13,36
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Denda penyelesaian pekerjaan	-	-	#DIV/0!
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	657.813	8.849.081	-92,57
Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	3.973.000	5.123.456	-22,45
Jumlah	2.010.805.813	2.344.187.537	-14,22

Realisasi
Belanja Negara
Rp7.402.851.3
93,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.402.851.393,- atau 97 persen dari anggaran belanja sebesar Rp7.621.881.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

Uraian	31-Des-24		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.785.909.000	3.777.699.027	99,78
Belanja Barang	3.835.972.000	3.625.152.366	94,50
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	7.621.881.000	7.402.851.393	97,13
Pengembalian	-	5.524.462	-
Jumlah	7.621.881.000	7.408.375.855	97,20

Realisasi bruto per 31 Desember 2024 sebesar Rp.7.408.375.855,- terdapat pengembalian sebesar Rp.5.524.462,- sehingga realisasi netto sebesar Rp.7.402.851.393,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran 31 Desember 2023 terdapat penurunan sebesar 41.11% dikarenakan pada tahun 2024 pagu anggaran mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2023.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 41.11% dibandingkan realisasi belanja pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- Realisasi mengalami penurunan sebesar 41.11% disebabkan antara lain turunnya pagu anggaran tahun 2024 jika dibandingkan pagu anggaran tahun 2023.
- Berdasarkan Memorandum Nomor : 23/BPPMHKP.1/RC.410/I/2024 tentang relokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan TA 2024 Balai KIPM Semarang mendapatkan revisi pengurangan pagu berupa relokasi ke Badan Karantina Indonesia sebesar Rp.4.183.009.668,- terdiri dari
- Berdasarkan surat B.1372/BPPMHKP/KU.210/XI/2024 tentang penghematan anggaran perjalanan dinas Balai KIPM Semarang mendapat penghematan belanja perjalanan dinas sebesar Rp.69.164.000,-

*Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 31
Desember 2023*

URAIAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.777.699.027	6.377.748.042	(40,77)
Belanja Barang	3.625.152.366	5.629.388.458	(35,60)
Belanja Modal	-	564.266.718	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	7.402.851.393	12.571.403.218	(41,11)

*Belanja
Pegawai
Rp3.777.699.0
27,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.777.699.027,- dan Rp6.377.748.042,-. Dengan Jumlah pegawai pada Balai KIPM semarang sebanyak 28 Pegawai per 31 Desember 2024. Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 40.77 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan Pagu anggaran bila dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2023 penurunan pagu tersebut Berdasar Memorandum Nomor : 23/BPPMHKP.1/RC.410/I/2024 tentang relokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan TA 2024 Balai KIPM Semarang mendapatkan revisi pengurangan pagu belanja pegawai berupa relokasi ke Badan Karantina Indonesia sebesar Rp.3.124.637.634,-.
2. Mutasi pegawai keluar sebanyak 28 pegawai ke BKHIT Jawa Tengah.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Blnj. Gaji Pokok PNS	1.388.710.400	2.262.937.800	(38,63)
Blnj. Pembulatan Gaji PNS	20.261	32.120	(36,92)
Blnj. Tunj. Suami/Istri PNS	88.281.960	151.529.980	(41,74)
Blnj. Tunj. Anak PNS	31.662.412	54.983.124	(42,41)
Blnj. Tunj. Struktural PNS	17.280.000	53.100.000	(67,46)
Blnj. Tunj. Fungsional PNS	124.010.000	184.315.000	(32,72)
Blnj. Tunj. PPh PNS	10.425.461	5.862.010	77,85
Blnj. Tunj. Beras PNS	74.520.180	134.411.520	(44,56)
Blnj. Uang Makan PNS	182.130.000	354.487.000	(48,62)
Blnj. Tunj. Umum PNS	16.625.000	28.695.000	(42,06)
Blnj. Uang Lembur	36.338.000	52.041.000	(30,17)
Blnj. Tunj. Khusus / Kegiatan PNS	1.807.695.869	3.095.755.143	(41,61)
Realisasi Belanja Bruto	3.777.699.543	6.378.149.697	(40,77)
Pengembalian Belanja	(516)	(401.655)	-
Realisasi Belanja Netto	3.777.699.027	6.377.748.042	(40,77)

Jika dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023, realisasi per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 40.77% dikarenakan terdapatnya penurunan pagu anggaran belanja pegawai pada tahun anggaran 2024 dan mutasi keluar pegawai sebanyak 28 pegawai ke BKHIT Jawa Tengah.

Belanja Barang

Rp3.625.152.3

66,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.625.152.366,- dan

Rp5.629.388.458,-. Realisasi belanja barang 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 35,68% dari realisasi belanja barang 31 Desember 2023.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	30 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	888.056.936	1.888.265.312	(52,97)
Belanja Barang Non Operasional	239.648.188	342.289.218	(29,99)
Belanja Jasa	1.230.070.487	1.065.050.209	15,49
Belanja Pemeliharaan	618.737.566	550.649.667	12,37
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	603.030.292	1.506.267.845	(59,97)
Belanja Barang untuk persediaan.	51.132.843	276.866.207	(81,53)
Jumlah Belanja Kotor	3.630.676.312	5.629.388.458	(35,50)
Pengembalian Belanja	(5.523.946)	-	-
Jumlah Belanja	3.625.152.366	5.629.388.458	(35,60)

Belanja barang mengalami penurunan sebesar 35.68% disebabkan menurunnya realisasi perjalanan dinas, belanja barang operasional, belanja barang non operasional.

Belanja Modal

Rp0,-

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp564.266.718,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Dikarenakan tidak terdapat pagu belanja modal pada tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31-Dec-24	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	564.266.718	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	564.266.718	(100,00)
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	0	564.266.718	(100,00)

Realisasi Belanja modal Balai KIPM Semarang mengalami penurunan sebesar 100% bila dibandingkan dengan tahun 2023.

*Belanja Modal
Tanah Rp0,00*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 Des 2024	31 Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0,-*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- bila dibandingkan dengan 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 100%.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	564.266.718	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	564.266.718	-100,00
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
Jumlah Belanja	0	564.266.718	(100,00)

*Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember
2024*

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp0,-*

Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan/ penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi 31

Desember 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Des 2024	REALISASI 31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Modal Perjalanan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak ada penambahan pada belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk laporan yang berakhir 31 Desember 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	31 Des 2024	31 Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0</i>
Jumlah Belanja	0	0	0

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak terdapat realisasi belanja modal lainnya untuk laporan yang berakhir 30 Desember 2024.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0,00*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat belanja bantuan sosial di Balai KIPM Semarang.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
BP Kas	-	-
BP Uang Muka/Voucher	-	-
Uang Tunai Di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan jasa karantina perikanan.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Keterangan	31-Dec-24	31 Des 2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP yang ada direkening Bendahara maupun uang tunai di berangkas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2024 dan 31 Desember
2023*

Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Kas lainnya dan setara kas pada 31 Desember 2024 senilai Rp.0,-

*Piutang PNBP
Rp0,00*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Des 2024	31 Des 2023
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Nama	31 Des 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,-*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah **piutang** yang berasal dari penerimaan negara **bukan pajak** yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan, penyisihan piutang tidak tertagih – Piutang Bukan Pajak sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar di Muka 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0,00*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp269.951.154,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp269.951.154,- dan Rp484.372.490,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	31 Des 2024	TA.2023
Barang Konsumsi	21.088.741	23.000.014
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	21.390.895	31.320.635
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Bahan Baku	227.471.518	430.051.841
Jumlah	269.951.154	484.372.490

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaianya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Debitur	31 Des 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan Penjualan Angsuran
Rp0,00

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Debitur	31 Des 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang

Tak Tertagih –

Piutang Jangka

Panjang

Rp0,00

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp6.270.680.361,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.6.270.680.361,- dan Rp11.245.460.361,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2023	11.245.460.361
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Hibah	-
Mutasi kurang:	4.974.780.000
Revaluasi aset	-
Transfer Keluar	(4.974.780.000)
Saldo per 31 Des 2024	6.270.680.361

Terdapat mutasi selama periode pelaporan sampai dengan 31 Desember 2024 ini berupa Transfer keluar ke BKHIT Jawa Tengah seluas 1.204 m² senilai Rp.4.974.780.000,- berdasarkan berita acara serah terima nomor 840/SJ/PL.450/X/2024 dan 8892/PL.330/B/10/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah 31 Desember 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1528 m ²	JL. Dr. Soeratmo rt 01 rw 08 semarang	6.270.680.361
Jumlah			6.270.680.361

Tanah seluas 1.528 m² yang terletak di Jalan Dr.Soeratmo Semarang pada tanggal pelaporan tidak dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin
Rp10.183.888.182,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.10.183.888.182,- dan Rp.13.232.232.720,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	13.232.232.720
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	-
Transfer Masuk	97.918.000
Koreksi tambah	-
Mutasi kurang/ transfer keluar	(3.146.262.538)
Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi pemerintah	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	10.183.888.182
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	(9.148.442.785)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.035.445.397

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai KIPM Semarang per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10.183.888.182,- .Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2023 Audited sebesar Rp. 13.232.232.720,- terdapat Mutasi tambah selama periode TA. 2024 senilai Rp.97.918.000,- yang terdiri dari pembelian senilai Rp.0,- dan transfer masuk senilai Rp.97.918.000,- ,koreksi bertambah senilai Rp.0,- dan mutasi berkurang senilai Rp.3.146.262.538,- yang terdiri dari transfer keluar senilai Rp.3.146.262.538,- dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan Rp.0,-.

Rincian pembelian Aset Peralatan dan Mesin yang menjadi aset sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Gedung dan
Bangunan
Rp11.806.567.872,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp11.806.567.872,- dan Rp14.222.100.672,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	14.222.100.672
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan bangunan dan gedung	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan Akibat Koreksi	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari Penggunaan	(166.795.568)
Transfer Keluar	(2.248.737.232)
Saldo per 31 Desember 2024	11.806.567.872
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.709.027.056)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.097.540.816

Rincian Nilai Aset Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Gedung dan Bangunan	Rp 11.806.567.872	Rp 14.222.100.672
	Jumlah	Rp 11.806.567.872	Rp 14.222.100.672
	Akumulasi Penyusutan	Rp (1.709.027.056)	Rp (1.843.589.633)
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 10.097.540.816	Rp 12.378.511.039

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp14.790.000,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.790.000,- dan Rp32.847.675,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	32.847.675
Mutasi tambah:	
Penambahan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-
Mutasi kurang:	(18.057.675)
Saldo per 31 Des 2024	14.790.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	(7.025.250)
Nilai Buku per 31 Des 2024	7.764.750

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai	Akum Peny	Nilai Buku
A Jalan				
- Jalan & Jembatan	0	-	-	-
B Irigasi				
- Bangunan Air	0	-	-	-
C Jaringan				
- Instalasi Air	3	14.790.000	7.025.250	7.764.750
	Total	14.790.000	7.025.250	7.764.750

Rincian Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.790.000	Rp 32.847.675
	Jumlah	Rp 14.790.000	Rp 32.847.675
	Akumulasi Penyusutan	Rp (7.025.250)	Rp (15.634.335)
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 7.764.750	Rp 17.213.340

Aset Tetap Lainnya
Rp700.000,00

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp700.000,00 dan Rp15.505.000,00. Aset tetap lainnya sebanyak 2 unit berupa kartografi dengan nilai sebesar Rp700.000,00. Terdapat mutasi kurang sebesar Rp.14.805.000,- sampai dengan periode 31 Desember 2024. Aset Tetap Lainnya tersebut tidak berstatus sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau tidak sedang dalam proses penghapusan/ pemindah tangangan dan juga tidak terdapat Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah. Aset Tetap Lainnya tersebut masih dalam kondisi baik dan disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15.505.000
Mutasi tambah:	-
-	-
Mutasi kurang:	(14.805.000)
-	-
Saldo per 31 Des 2024	700.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	-
Nilai Buku per 31 Des 2024	700.000

Rincian Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Aset Tetap Lainnya	Rp 700.000	Rp 15.505.000
	Jumlah	Rp 700.000	Rp 15.505.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 700.000	Rp 15.505.000

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerajan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengeraan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Saldo Per 1 Januari 2024	Rp	-
Mutasi Tambah :		
	Jumlah Penambahan	Rp
		Rp
Mutasi Kurang :		
- Nihil		Rp
	Jumlah Pengurangan	Rp
		Rp
Saldo Per 31 Des 2024	Rp	-
nilai Buku Per 31 Des 2024		Rp
Nilai Buku Per 31 Des 2024	Rp	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp10.864.495.091,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp10.864.495.091,- dan Rp13.488.686.449,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Periode 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	6.270.680.361	-	6.270.680.361
2	Peralatan dan Mesin	10.183.888.182	9.148.442.785	1.035.445.397
3	Gedung dan Bangunan	11.806.567.872	1.709.027.056	10.097.540.816
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.790.000	7.025.250	7.764.750
5	Aset Tetap Lainnya	700.000		700.000
6	Konstruksi Dalam Pengembangan	0		0
Jumlah		28.276.626.415	10.864.495.091	17.412.131.324

Aset Tak Berwujud

Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Des 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Des 2024	-
Nilai Buku per 31 Des 2024	-

Rincian Nilai Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	31 Des 2024	31 Des 2023
1	Software	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp -	Rp -
Nilai Netto/ Nilai Buku		Rp -	Rp -

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp0,- dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak digunakan dalam operasional entitas.

Adapun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	-
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	-
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Des 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Des 2024	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	-
Aset Lain-Lain	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.24 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN Rp0,-*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerjahan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp23.787.428,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.23.787.428,- dan Rp.31.470.937,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	23.533.535
Belanja Langganan Telepon	253.893
Jumlah	23.787.428

*Pendapatan Diterima
di Muka
Rp0,00*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dibayar Dimuka

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
Total	-

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0,00*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar masing-masing sebesar Rp0,00 yang merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31-Dec-24	TA.2023
-	-	-
Jumlah	-	-

C.28 Ekuitas

Ekuitas
Rp17.658.295.050,-

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.17.658.295.050,- dan Rp.25.712.361.532,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP
Rp2.006.175.000

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.006.175.000,- dan Rp2.330.215.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.006.175.000	2.330.215.000	(13,91)
Jumlah	2.006.175.000	2.330.215.000	(13,91)

Pendapatan Jasa yang diperoleh dari pelayanan (jasa) karantina perikanan (425332) Sebesar Rp.280.000,- dan pendapatan pengujian sertifikasi kalibrasi dan Standardisasi lainnya (425289) Sebesar Rp.2.005.895.000,- yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang yang telah disetor ke negara sebesar Rp.2.006.175.000,-.

Beban Pegawai
Rp3.777.699.027,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.777.699.027,- dan Rp6.364.689.042,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.388.710.400	2.262.937.800	-38,63
Beban Perbulatan Gaji PNS	19.745	30.465	-35,19
Beban Tunj suami istri	88.281.960	151.529.980	-41,74
Beban Tunjangan anak	31.662.412	54.983.124	-42,41
Beban Tunj Struktural	17.280.000	53.100.000	-67,46
Beban Tunj Fungsional	124.010.000	183.915.000	-32,57
Beban Tunj Pph PNS	10.425.461	5.862.010	77,85
Beban Tunj Beras	74.520.180	134.411.520	-44,56
Beban Uang Makan	182.130.000	341.428.000	-46,66
Beban Tunj Umum	16.625.000	28.695.000	-42,06
Beban Uang Lembur	36.338.000	52.041.000	-30,17
Beban Pegawai(tunj khusus)	1.807.695.869	3.095.755.143	-41,61
Jumlah	3.777.699.027	6.364.689.042	-40,65

Jika dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023, realisasi per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 40,65 dikarenakan terdapat mutasi keluar pegawai ke BKHIT Jawa Tengah sebanyak 28 pegawai dan pengurangan pagu anggaran belanja pegawai sebanyak Rp.3.124.637.634,- berdasarkan Memorandum dengan nomor 23/BPPMHKP.1/RC.410/I/2024.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp295.827.809,-*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp295.827.809,- dan Rp229.760.270,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	102.560.223	96.029.352	6,79
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	193.267.586	133.730.918	44,51
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah	295.827.809	229.760.270	28,74

*Beban Barang dan
Jasa
Rp2.350.092.102,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.350.092.102,- dan Rp3.299.870.095,- .Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan dalam mendukung tupoksi pelayanan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	728.831.764	1.547.134.238	(52,89)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18.191.805	31.967.082	(43,09)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.485.645	10.572.242	(85,94)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75.636.000	196.104.000	(61,43)
Beban Barang Operasional Lainnya	62.468.722	102.487.750	(39,05)
Beban barang operasional -penanganan pandemi Covid 19	-	-	#DIV/0!
Beban Bahan	223.035.188	285.529.218	(21,90)
Beban Honor Output Kegiatan	4.888.000	8.160.000	(40,10)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.725.000	48.600.000	(75,87)
Beban barang non operasional - penanganan pandemi Covid 19	-	-	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik	320.316.504	328.033.372	(2,35)
Beban Langganan Telepon	3.401.634	4.427.227	(23,17)
Beban Langganan Air	7.628.400	6.712.425	13,65
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	#DIV/0!
Beban Sewa	15.000.000	91.422.500	(83,58)
Beban Jasa Profesi	17.900.000	66.000.000	(72,87)
Belanja Jasa Lainnya	859.583.440	572.720.041	50,10
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-	#DIV/0!
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah	2.350.092.102	3.299.870.095	(28,78)

Jika dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2024, realisasi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 28.78%. Penurunan ini disebabkan antara lain penurunan pagu anggaran pada TA 2024.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp619.028.814,-

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp619.028.814,- dan Rp562.075.832,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban

pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Dec-24	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	278.286.230	240.557.500	15,67
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321.261.964	287.199.577	11,85
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	8.397.750	14.783.425	(43,19)
Beban Persediaan Suku Cadang	11.082.870	19.535.330	(43,26)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	619.028.814	562.075.832	(58,93)

Beban Perjalanan

Dinas

Rp601.561.818,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp601.561.818,- dan Rp1.506.267.845,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	438.266.243	1.136.671.069	-61,44
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56.550.000	149.550.000	-62,19
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	960.000	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105.785.575	220.046.776	-51,93
Jumlah	601.561.818	1.506.267.845	-60,06

Jika dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2024, realisasi per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 60.06%. Dikarenakan pagu anggaran pada 2024 mengalami penurunan jika dibanding pagu anggaran TA 2023 sebagai dampak dari relokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang Sebagian beralih ke Badan Karantina Indonesia.

*Beban Barang untuk
Diberikan kepada
Masyarakat
Rp0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diberikan kepada Masyarakat

Tidak terdapat barang untuk diberikan kepada masyarakat pada Balai KIPM Semarang:

Rincian Beban Barang untuk Diberikan kepada Masyarakat

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	30 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	#DIV/0!
Jumlah	-	-	#DIV/0!

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,00*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak terdapat bantuan sosial pada Balai KIPM Semarang

Rincian Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	TH 2023	% NAIK (TURUN)
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp758.173.172,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp758.173.172,- dan Rp1.032.061.427,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	495.437.418	741.413.589	(33,18)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	262.068.376	289.682.832	(9,53)
Beban Penyusutan Irigasi	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jaringan	667.378	965.006	(30,84)
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tidak digunakan d	-	-	#DIV/0!
Jumlah Penyusutan	758.173.172	1.032.061.427	(26,54)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	758.173.172	1.032.061.427	(26,54)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,-*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,0- dan Rp.0 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Rp-47.003.587,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
Jumlah Beban dari Kegiatan non operasional lainnya	31.774.400	18.689.322	70,01
Jumlah Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	657.813	8.849.081	(92,57)
Jumlah surplus defisit pelepasan aset non lancar	-15.887.000	-2.112.483	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	-47.003.587	-11.952.724	293,26

**)Pendapatan/ Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk berakhir 31 Desember 2024

dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Des 2024	31 Des 2023	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
Jumlah	✓	- ✓	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp25.712.361.532,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.712.361.532,- dan Rp25.504.915.974,-.

Defisit LO

Rp-6.443.211.329,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-6.443.211.329,- dan Rp-10.676.462.235,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0,00

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp. 0,00,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Penambahan Saldo Awal	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi

Aset Tetap Rp0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Koreksi Aset Tetap

Non Revaluasi Rp0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain

Rp0,-

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri

dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Lain-lain	-
Jumlah	-

*Transaksi Antar Entitas Rp-
1.610.855.153,-*

E.4Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-1.610.855.153,- dan Rp10.883.907.793,-Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	2.010.805.813
Ditagihkan ke Entitas Lain	(7.402.851.393)
Transfer Masuk	(148.696.025)
Transfer Keluar	7.151.596.758
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	1.610.855.153

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp2.010.805.813,- sedangkan DKEL sebesar Rp-7.402.851.393,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp148.696.025,- terdiri dari:

No	Uraian	Kuantitas	Nilai
1	Sertifikat HC Mutu Kode A	175	Rp 1.163.875
2	Sertifikat HC Mutu Kode D	250	Rp 1.663.750
3	Sertifikat HC Mutu Kode E	700	Rp 4.655.250
4	Sertifikat HC Mutu Kode B	3.490	Rp 46.417.150
5	Sertifikat HC Mutu Kode F	400	Rp 2.660.000
6	Sertifikat HC Mutu Kode G	200	Rp 1.330.750
7	Single HC/KID-1 (Baru)	2.000	Rp 7.434.750
8	Sertifikat HC Mutu Kode H	150	Rp 1.102.500
9	Uninterruptible Power Supply	2	Rp 6.159.000
10	Camera Conference	1	Rp 9.012.000
11	PC Unit	2	Rp 28.276.000
12	Laptop	2	Rp 25.509.000
13	Printer	4	Rp 13.312.000
Jumlah			148.696.025

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp7.151.596.758,-.

No	Uraian	Nilai
1	Tanah	Rp 4.974.780.000
2	Peralatan dan Mesin	Rp 2.939.679.852
3	Gedung dan Bangunan	Rp 2.415.532.800
4	Jaringan	Rp 18.057.675
5	Sertifikat HC Mutu Kode D	Rp 33.275
6	Penyusutan transaksional	Rp (3.196.486.844)
Jumlah		7.151.596.758

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00.

Rincian pengesahan Hibah untuk laporan yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1			
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

Ekuitas Akhir

Rp17.658.295.050,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.658.295.050,- dan Rp25.712.361.532,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

A.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca pada Balai KIPM Semarang

A.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terdapat Relokasi Anggaran ke Badan Karantina Indonesia berdasar surat No. 23/BPPMHKP.1/RC.410/I/2024 Tanggal 4 Januari 2024 Sebesar Rp.4.183.009.668,-
- Terdapat Akrual atau tagihan Bulan Desember 2024 yang belum dibayarkan sampai dengan tahun anggaran 2024 berakhir antara lain Tagihan Listrik sebesar Rp. 23.553.535,- dan Tagihan Telepone sebesar Rp.253.893,-
- Terdapat anggaran Prioritas Nasional dalam Pagu anggaran TA 2024 antara lain :

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	66,925,000	66,579,390	99.48 %
2	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	23,075,000	2,288,900	96.59 %
3	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	122,680,000	115,738,025	94.34 %
4	Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	98,832,279	98,832,279	98.83 %
5	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	21,000,000	12,490,929	59.48 %
6	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan	100,000,000	98,806,293	98.81 %

	Keamanan Perikanan	Hasil			
7	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan pengujian sektor kelautan perikanan	82,500,000	73,666,675	89.29 %	
8	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	5,000,000	4,577,412	91.55 %	
9	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	18,000,000	17,269,847	95.94 %	
10	Masyarakat yang meningkat pemahamannya terhadap sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	276,800,000	270,856,041	97.85 %	
11	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	6,000,000	5,854,200	97.57 %	

- Terdapat anggaran prioritas nasional yaitu Bulan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan dengan anggaran Rp270.000.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 264.069.469 dengan prosentase 97.80% dan Bimbingan Teknis Sistem Jaminan Mutu yang dengan anggaran Rp6.800.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 6.786.572,- dengan prosentase 99.80%.
- Berdasar Surat No. B.1374/BPPMHKP/RC.420/XI/2024 tanggal 13 November 2024 Terdapat penghematan anggaran belanja perjalanan dinas pada Balai KIPM Semarang Sebesar Rp. 69.164.000,-.
- Terdapat Alih status BMN ke Badan Karantina Indonesia berdasar BAST dengan Nomor pihak Kesatu 840/SJ/PL.450/X/2024 dan Pihak Kedua 8892/PL.330/B/10/2024 terdiri dari Tanah dan Bangunan senilai Rp.7.264.901.800 dan Selain Tanah dan atau bangunan senilai Rp.2.957.737.527,- dengan total alih status senilai Rp.10.222.639.327,-

DOKUMEN PENDUKUNG

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM
 Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0		0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0		0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0		0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Cukai	0	0		0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0		0
Pendapatan Bea Masuk	0	0		0
Pendapatan Bea Keluar	0	0		0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0		0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0		0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0		0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0		0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,006,175,000	2,330,215,000	(324,040,000)	(13.906)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0		0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,006,175,000	2,330,215,000	(324,040,000)	(13.906)
PENDAPATAN HIBAH	0	0		0
Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan	2,006,175,000	2,330,215,000	(324,040,000)	(13.906)
BEBAN OPERASIONAL	0	0		0
Beban Pegawai	3,777,699,027	6,364,689,042	(2,586,990,015)	(40.646)
Beban Persediaan	295,827,809	229,760,270	66,067,539	28.755
Beban Barang dan Jasa	2,350,092,102	3,299,870,095	(949,777,993)	(28.782)
Beban Pemeliharaan	619,028,814	562,075,832	56,952,982	10.133
Beban Perjalanan Dinas	601,561,818	1,506,267,845	(904,706,027)	(60.063)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0		0

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	758,173,172	1,032,061,427	(273,888,255)	(26.538)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	8,402,382,742	12,994,724,511	(4,592,341,769)	(35.34)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,396,207,742)	(10,664,509,511)	4,268,301,769	(40.023)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(15,887,000)	(2,112,483)	(13,774,517)	652.053
Pendapatan Pelepasan Aset	3,973,000	5,123,456	(1,150,456)	(22.455)
Beban Pelepasan Aset	19,860,000	7,235,939	12,624,061	174.463
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(31,116,587)	(9,840,241)	(21,276,346)	216.218
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	657,813	8,849,081	(8,191,268)	(92.566)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,774,400	18,689,322	13,085,078	70.014
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(47,003,587)	(11,952,724)	(35,050,863)	293.246
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,443,211,329)	(10,676,462,235)	4,233,250,906	(39.65)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,443,211,329)	(10,676,462,235)	4,233,250,906	(39.65)

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	25,712,361,532	25,504,915,974	207,445,558	0.81
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,443,211,329)	(10,676,462,235)	4,233,250,906	(39.65)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(1,610,855,153)	10,883,907,793	(12,494,762,946)	(114.8)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(8,054,066,482)	207,445,558	(8,261,512,040)	(3,982.5)
EKUITAS AKHIR	17,658,295,050	25,712,361,532	(8,054,066,482)	(31.32)

Keterangan :

Semarang, 7 Mei 2025

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG 649661

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM
Halaman : 1
lap Ira face satker new poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG 649661

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024					2023				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,621,881,000	7,402,851,393	(219,029,607)	97.13	12,961,734,000	12,571,403,218	(390,330,782)	96.99		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0		

Keterangan :

FINAL

Semarang, 7 Mei 2025



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	269,951,154	484,372,490	(214,421,336)	(44.27)
JUMLAH ASET LANCAR	269,951,154	484,372,490	(214,421,336)	(44.27)
ASET TETAP				
Tanah	6,270,680,361	11,245,460,361	(4,974,780,000)	(44.24)
Peralatan dan Mesin	10,183,888,182	13,232,232,720	(3,048,344,538)	(23.04)
Gedung dan Bangunan	11,806,567,872	14,222,100,672	(2,415,532,800)	(16.98)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,790,000	32,847,675	(18,057,675)	(54.97)
Aset Tetap Lainnya	700,000	15,505,000	(14,805,000)	(95.49)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,864,495,091)	(13,488,686,449)	2,624,191,358	(19.45)
JUMLAH ASET TETAP	17,412,131,324	25,259,459,979	(7,847,328,655)	(31.07)
JUMLAH ASET	17,682,082,478	25,743,832,469	(8,061,749,991)	(31.32)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	23,787,428	31,470,937	(7,683,509)	(24.41)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	23,787,428	31,470,937	(7,683,509)	(24.41)
JUMLAH KEWAJIBAN	23,787,428	31,470,937	(7,683,509)	(24.41)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	17,658,295,050	25,712,361,532	(8,054,066,482)	(31.32)
JUMLAH EKUITAS	17,658,295,050	25,712,361,532	(8,054,066,482)	(31.32)
JUMLAH EKUITAS	17,658,295,050	25,712,361,532	(8,054,066,482)	(31.32)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17,682,082,478	25,743,832,469	(8,061,749,991)	(31.32)

Keterangan :

Semarang, 7 Mei 2025

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	21,088,741	0
0.0	117114	Suku Cadang	21,390,895	0
0.0	117131	Bahan Baku	227,471,518	0
0.0	131111	Tanah	6,270,680,361	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,183,888,182	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	11,806,567,872	0
0.0	134113	Jaringan	14,790,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	700,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,148,442,785
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,709,027,056
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	7,025,250
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	23,787,428
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,402,851,393
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,010,805,813	0
0.0	313211	Transfer Keluar	7,151,596,758	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	148,696,025
0.0	391111	Ekuitas	0	25,712,361,532
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3,973,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	2,005,895,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	280,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	657,813
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,388,710,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	19,745	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	88,281,960	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	31,662,412	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	17,280,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	124,010,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	10,425,461	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	74,520,180	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	182,130,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	16,625,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	36,338,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,807,695,869	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	728,831,764	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	18,191,805	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,485,645	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75,636,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	62,468,722	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 8:18 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521211	Beban Bahan	223,035,188	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,888,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,725,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	320,316,504	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,401,634	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	7,628,400	0
3.0	522141	Beban Sewa	15,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	17,900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	859,583,440	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	278,286,230	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321,261,964	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	438,266,243	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,550,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	960,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105,785,575	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	495,437,418	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	262,068,376	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	667,378	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	102,560,223	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,397,750	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	11,082,870	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	193,267,586	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	19,860,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	31,774,400	0
JUMLAH			46,162,997,282	46,162,997,282

Keterangan :

Semarang, 7 Mei 2025

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	7,402,851,393
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,010,805,813	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3,973,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	2,005,895,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	280,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	657,813
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,388,710,400	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,261	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	88,281,960	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	31,662,412	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,280,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	124,010,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	10,425,461	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	74,520,180	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	182,130,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	16,625,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	36,338,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,807,695,869	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	730,274,764	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,191,805	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,485,645	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,636,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	62,468,722	0
3.0	521211	Belanja Bahan	223,035,188	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,888,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,725,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	31,343,300	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	19,789,543	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	325,649,176	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,494,471	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	8,443,400	0
3.0	522141	Belanja Sewa	15,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	17,900,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	859,583,440	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	282,341,702	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	15,133,900	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	321,261,964	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 12:07 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	439,676,243	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,550,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	960,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	105,844,049	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	516
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	4,055,472
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,410,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	58,474
JUMLAH			9,419,181,668	9,419,181,668

Keterangan :

Semarang, 7 Mei 2025

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA



**INFORMASI BIAYA PENGGUNAAN TELKOM Solution
TELKOM Solution BILLING STATEMENT**

NPWP/PKP : 01.000.013.1-093.000

Nomor Tagihan. Invoice Number : 0420250106006496610001
NPWP. NPWP :
CIDNAS. Customer ID :
Nomor Account. Account Number : **649661**
Bulan Tagihan. Billing Month : Januari 2025
Tanggal Akhir Pembayaran. Due Date : 20 Januari 2025*)

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG**

TOTAL TAGIHAN CHARGE	RP	253.893
ABONEMEN	Rp	243.100
SELULER	Rp	268
LOKAL	Rp	1.500
SLJJ	Rp	31.382
INTERLOKAL	Rp	0
SLI	Rp	0
LAIN_LAIN	Rp	-60.442
JASNITA	Rp	12.924
TKNET	Rp	0
PPN	Rp	25.161
Tagihan Bulan Ini	Rp	253.893
Saldo Terutang	Rp	0
METERAI	Rp	0

TERBILANG

Amount in Words

Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah

Two Hundred Fifty-three Thousand Eight Hundred Ninety-three Rupiah

*) atau sesuai dengan kesepakatan dalam Kontrak yang berlaku

Jakarta, 06 Januari 2025

Setker Name: BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Nomor Rekening: 1201-01-000014-30-3

BANK BRI AN : PT. TELKOM INDONESIA ENTERPRISE

CABANG : 01201 KK MENARA KEBON SIRIH



Rahmala Dini Putranti

SM PLANNING, PERFORMANCE & SUPPORT

DAFTAR PERINCIAN BIAYA JASTEL ATAS NAMA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG
BULAN : Januari 2025
JASA TELEKOMUNIKASI

PT. (PERSERO) TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Nomor Tagihan, Invoice Number : 0420250106006496610001

No	No. TELP	PERIODE	KESATUAN	ABONIM	SELULER	LOKAL	SLIJ	INTER LOKAL	SLI	LAIN-LAIN	JASNITA	TKNET	TAGIHAN	PPN	METRAJ	JML TAGIHAN
1	02476671020	202501	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	243.100	268	1.500	31.382	0	0	-60.442	12.924	0	228.732	25.161	0	253.893
			Total	243.100	268	1.500	31.382	0	0	-60.442	12.924	0	228.732	25.161	0	253.893

Yang berlenda tangan di bawah ini selaku :

Menerangkan bahwa jumlah uang tagihan sebesar : Rp. 253.893,00
(Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluhan Tiga Rupiah)
Adalah benar merupakan tagihan atas jasa penggunaan telekomunikasi

SETUJU DAN SEGERA DISELESAIKAN PEMBAYARANNYA

Jakarta, 06 Januari 2025

Rincian tagihan disiapkan oleh
RAHMALIA DINI PUTRANTI
SM PLANNING, PERFORMANCE & SUPPORT



PT PLN (PERSERO)
UID JAWA TENGAH DAN DIY

Nomor : AGA/PUSAT/2025/649661
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Sifat : Segera
Perihal : Tagihan Listrik Satker BALAI KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG

06 Januari 2025

Kepada Yth :
Kepala
BALAI KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN
SEMARANG
Di Tempat

Bersama ini kami sampaikan tagihan listrik BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG Januari 2025 sebesar **Rp 23,533,535** (*Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Lima rupiah*) sesuai dengan daftar terlampir. Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan juga hal-hal sebagai berikut :

1. Pembayaran Tagihan Rekening Listrik tersebut, paling lambat tanggal 19 bulan berjalan.
2. Apabila sampai dengan batas waktu di atas belum dilunasi, maka akan dilakukan pemutusan aliran listrik.
3. Pembayaran tagihan dilakukan melalui Surat Perintah Membayar (SPM) yang ditujukan kepada PT PLN (Persero) Kantor Pusat sebagai berikut :

Bank	:	BANK DKI
Nomor Virtual Account	:	9901235400000000
Nama Pemilik Rekening	:	PT PLN PERSERO INTERKONEKSI SAKTI
Nomor NPWP	:	01.001.629.3.051.000
Alamat	:	Jalan Trunojoyo Blok M1/135 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
SENIOR MANAGER NIAGA DAN MANAJEMEN
PELANGGAN
PLN DIAN HERIZAL



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



PT PLN (PERSERO)
UID JAWA TENGAH DAN DIY

DAFTAR RINCIAN TAGIHAN PELANGGAN SATKER PER BULAN

LAMPIRAN SURAT
NOMOR : AGA/PUSA/T/2025/64961
TANGGAL : 06 Januari 2025

BATKER : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARAK
KODE BATKER : 64961
NO TAGIHAN : AGA/GAUP3.SMK/2025/64961
BULAN INVOICE : Januari 2025

Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSe), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

NO	NAMA PELANGGAN	IDPEL	BULAN TAGIHAN	TARIF	DAYA	PENGACAUAN KWH			BIAYA PENGACAUAN	PPN	LAIN LAIN	JML. TAGIHAN SEBELUM NETRIA	MAT	JML. TAGIHAN SETELAH NETRIA	
						STANAL	ST.JAHIR	PAKALI							
1	BOPIN KELAS II SEMARANG	623604768799	202501	P1	105.000	22.568,74	22.915,77	40	13.841	0	23.523,535	0	23.523,535	10.000	23.523,535

Due Puluhan Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluhan Tiga Ribu Lima Ratus Tiga Puluhan Lima Rupiah

Tertulis

PT PLN (PERSERO)

Ditandatangani secara elektronik oleh:
SENIOR MANAGER NUGA DAN
MANAJEMEN PELANGGAN
PLN DIAN HERIZAL



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSe), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)